



Vol. 05 No. 01 (2026) : 765-773

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Manajemen Pengembangan Kurikulum Mandiri Berkarakter Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Siswa di Aufa Islamic School (AIS) Cikarang

BENI KURNIAWAN

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: beli.kurniawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter dalam peningkatan mutu pendidikan siswa di Aufa Islamic School (AIS) Cikarang. Kurikulum mandiri berkarakter merupakan upaya pendidikan yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh, baik aspek akademik maupun pembentukan karakter Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan peserta didik di Aufa Islamic School Cikarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum mandiri berkarakter dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter Islami. Kurikulum dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, serta visi dan misi sekolah. Implementasi kurikulum mandiri berkarakter memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan siswa, baik dari aspek akademik, kedisiplinan, tanggung jawab, maupun akhlakul karimah peserta didik. Faktor pendukung implementasi kurikulum meliputi kompetensi guru, dukungan yayasan, serta lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana pendukung dan perbedaan kemampuan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter di Aufa Islamic School Cikarang berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Mandiri, Pendidikan Karakter, Mutu Pendidikan, Sekolah Islam.

Abstract

This study aims to determine the management of the development of an independent curriculum with character in improving the quality of student education at Aufa Islamic School (AIS) Cikarang. The independent curriculum with character is an educational effort that emphasizes the development of students' competencies as a whole, both academic aspects and the formation of Islamic character. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of school principals, deputy heads of curriculum, teachers, and students at Aufa Islamic School Cikarang. The results

of the study show that the development of an independent curriculum with character is carried out through the planning, implementation, evaluation, and development stages of learning programs that are integrated with Islamic character values. The curriculum is developed by adjusting to the needs of students, the times, as well as the school's vision and mission. The implementation of an independent curriculum with character has a positive impact on improving the quality of student education, both from the aspects of academics, discipline, responsibility, and morality of students. Supporting factors for curriculum implementation include teacher competence, foundation support, and a conducive school environment, while inhibiting factors include limited support facilities and differences in students' abilities. This study concludes that the management of independent curriculum development with character at Aufa Islamic School Cikarang is running well and effectively in improving the quality of student education.

Keywords: Curriculum Management, Independent Curriculum, Character Education, Education Quality, Islamic Schools.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. (Suci Hartati, 2025)

Kurikulum memiliki peranan strategis dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan. Kurikulum bukan hanya sekadar pedoman pembelajaran, tetapi juga menjadi alat untuk membentuk kompetensi, sikap, dan karakter peserta didik. (Hartani, 2023) Pengembangan kurikulum harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami peserta didik. (Hamalik, 2020)

Kurikulum mandiri merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang fleksibel, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui kurikulum mandiri, guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. (Rusman, 2017)

Selain pengembangan kompetensi akademik, pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan saat ini. Pendidikan karakter

bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, religius, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Pembentukan karakter harus dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Majid, 2019)

Aufa Islamic School (AIS) Cikarang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengembangkan kurikulum mandiri berkarakter dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa. Sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan nilai-nilai Islam dan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, dan tuntutan pendidikan modern.

Dalam implementasinya, kurikulum mandiri berkarakter di Aufa Islamic School Cikarang tidak hanya menekankan pencapaian nilai akademik, tetapi juga membentuk peserta didik yang memiliki akhlakul karimah. Berbagai program pembiasaan seperti salat berjamaah, pembinaan tahfiz Al-Qur'an, pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan sosial menjadi bagian dari pengembangan karakter peserta didik di sekolah tersebut. (Tafsir, 2019)

Manajemen pengembangan kurikulum menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum mandiri berkarakter. Pengelolaan kurikulum yang baik meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembelajaran. Dengan manajemen yang efektif, kurikulum dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan serta mampu meningkatkan mutu pendidikan siswa secara optimal. (Mulyasa, 2022)

Namun dalam pelaksanaannya, pengembangan kurikulum mandiri berkarakter juga menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan teknologi, perubahan perilaku peserta didik, serta kebutuhan pembelajaran yang terus berkembang menuntut sekolah untuk terus melakukan inovasi dalam pengelolaan kurikulum. Selain itu, kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum mandiri juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah. (Suyadi, 2013)

Berdasarkan hasil observasi awal di Aufa Islamic School Cikarang, implementasi kurikulum mandiri berkarakter menunjukkan adanya peningkatan mutu pendidikan siswa baik dari aspek akademik maupun karakter. Peserta didik terlihat lebih aktif, disiplin, dan memiliki sikap religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam mengenai manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter dalam peningkatan mutu pendidikan siswa di Aufa Islamic School Cikarang.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai manajemen pengembangan kurikulum mandiri yang dipadukan dengan pendidikan karakter Islami

dalam konteks sekolah Islam modern. Penelitian ini tidak hanya membahas implementasi kurikulum mandiri secara umum, tetapi juga menyoroti integrasi nilai-nilai karakter Islami dalam proses pengelolaan kurikulum di sekolah.

Selain itu, penelitian ini memiliki kebaharuan pada aspek implementasi kurikulum mandiri berbasis karakter di Aufa Islamic School Cikarang yang mengintegrasikan pembelajaran akademik, pembinaan spiritual, dan pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana manajemen kurikulum dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program pendidikan karakter.

Kebaharuan lainnya terletak pada pengkajian pengaruh manajemen kurikulum mandiri terhadap peningkatan mutu pendidikan siswa, tidak hanya dari aspek prestasi akademik tetapi juga perkembangan sikap disiplin, tanggung jawab, religiusitas, dan kemampuan sosial peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis kurikulum mandiri berkarakter.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam mengenai manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter dalam peningkatan mutu pendidikan siswa di Aufa Islamic School Cikarang. (Sugiyono, 2022)

Lokasi penelitian dilaksanakan di Aufa Islamic School (AIS) Cikarang. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan peserta didik. Objek penelitian adalah manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan karakter di sekolah. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan kurikulum mandiri berkarakter. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa perangkat kurikulum, program sekolah, jadwal kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. (Arikunto, 2016)

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. (Moleong, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum mandiri berkarakter di Aufa Islamic School Cikarang dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program pendidikan. Sekolah menyusun kurikulum dengan mengacu pada kebutuhan peserta didik, visi misi sekolah, dan perkembangan pendidikan modern yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Pada tahap perencanaan, pihak sekolah melibatkan kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, guru, dan yayasan dalam menyusun program pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk mengembangkan kompetensi akademik sekaligus membentuk karakter Islami peserta didik. Guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pelaksanaan kurikulum mandiri berkarakter dilakukan melalui pembelajaran aktif dan pembiasaan kegiatan religius di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi akademik, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan akhlakul karimah dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Sekolah menerapkan berbagai program pendidikan karakter seperti salat berjamaah, tahfiz Al-Qur'an, mentoring keislaman, dan kegiatan sosial. Program-program tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran inovatif seperti project based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis teknologi. Strategi tersebut membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum mandiri berkarakter memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan siswa. Prestasi akademik peserta didik mengalami peningkatan dan siswa menjadi lebih disiplin serta memiliki sikap tanggung jawab yang lebih baik.

Peserta didik juga menunjukkan perkembangan karakter religius yang baik. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa dalam menjaga ibadah, menghormati guru, menjaga kebersihan lingkungan, dan memiliki kepedulian sosial terhadap sesama teman.

Selain itu, suasana belajar di sekolah menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Peserta didik terlihat lebih percaya diri, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Faktor pendukung implementasi kurikulum mandiri berkarakter meliputi kompetensi guru, dukungan yayasan, fasilitas sekolah yang memadai, dan lingkungan sekolah yang religius. Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter peserta didik.

Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan karakter peserta didik, dan tantangan perkembangan teknologi yang memengaruhi perilaku siswa. Namun pihak sekolah terus melakukan evaluasi dan pengembangan program agar implementasi kurikulum berjalan secara optimal.

Pembahasan

Manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter di Aufa Islamic School Cikarang menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum yang baik mampu meningkatkan mutu pendidikan siswa secara menyeluruh. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran akademik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Tahap perencanaan kurikulum dilakukan secara sistematis dengan melibatkan berbagai pihak di sekolah. Keterlibatan kepala sekolah, guru, dan yayasan menunjukkan adanya kerja sama yang baik dalam menentukan arah pengembangan pendidikan. Perencanaan yang matang menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum mandiri berkarakter.

Implementasi kurikulum mandiri memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga menerapkan pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran menjadi salah satu keunggulan kurikulum di Aufa Islamic School Cikarang. Nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah. Pembentukan karakter dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Program pembiasaan religius seperti salat berjamaah dan tahfiz Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan spiritual peserta didik. Kegiatan tersebut membantu siswa untuk memiliki kedekatan dengan nilai-nilai agama dan membentuk akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek dan teknologi juga menunjukkan bahwa kurikulum mandiri mampu menyesuaikan perkembangan zaman. Peserta didik dilatih

untuk berpikir kreatif, kritis, dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Hal ini menjadi bagian penting dalam meningkatkan kompetensi siswa di era modern.

Peningkatan mutu pendidikan siswa terlihat dari perkembangan prestasi akademik maupun sikap peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, perilaku disiplin dan tanggung jawab siswa juga mengalami peningkatan setelah penerapan kurikulum mandiri berkarakter.

Keberhasilan implementasi kurikulum tidak terlepas dari kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan kurikulum mandiri berkarakter.

Meskipun demikian, implementasi kurikulum mandiri berkarakter masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan pengaruh perkembangan teknologi terhadap perilaku peserta didik. Oleh karena itu, sekolah perlu terus melakukan evaluasi dan inovasi agar kurikulum dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Secara keseluruhan, manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter di Aufa Islamic School Cikarang terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa. Kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan karakter Islami mampu menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik, religius, disiplin, dan memiliki akhlakul karimah. Dengan demikian, pengembangan kurikulum mandiri berkarakter dapat menjadi model pendidikan yang relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen pengembangan kurikulum mandiri berkarakter di Aufa Islamic School Cikarang berjalan dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program pembelajaran. Kurikulum dikembangkan dengan mengintegrasikan pembelajaran akademik dan pendidikan karakter Islami secara menyeluruh.

Implementasi kurikulum mandiri berkarakter memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan siswa, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter. Peserta didik menjadi lebih aktif, disiplin, religius, bertanggung jawab, dan memiliki kemampuan sosial yang baik.

Keberhasilan implementasi kurikulum didukung oleh kompetensi guru, dukungan yayasan, fasilitas sekolah, dan lingkungan pendidikan yang kondusif. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan pengaruh perkembangan teknologi terhadap perilaku peserta didik. Oleh karena itu,

diperlukan evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan agar mutu pendidikan dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2020). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hartani, S. (2023). PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN METODE GAME PADA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMPUNG TENGAH Suci Hartati. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 07, 110–122. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2687%0Ahttps://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/2687/1542>
- Majid, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2017). *Manajemen Kurikulum*. RajaGrafindo Persada.
- Suci Hartati. (2025). The Basic Role of Islamic Education Management in Human Resource Management in the Digital Era. *Journal of Research in Islamic Education*, 7(1), 59–72. <https://doi.org/10.25217/jrie.v7i1.3599>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2020). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hartani, S. (2023). PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN METODE GAME PADA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMPUNG TENGAH Suci Hartati. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 07, 110–122. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2687%0Ahttps://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/2687/1542>
- Majid, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Remaja Rosdakarya.

- Rusman. (2017). *Manajemen Kurikulum*. RajaGrafindo Persada.
- Suci Hartati. (2025). The Basic Role of Islamic Education Management in Human Resource Management in the Digital Era. *Journal of Research in Islamic Education*, 7(1), 59–72. <https://doi.org/10.25217/jrie.v7i1.3599>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.